

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersifat sekunder yaitu data yang berasal dari pihak lain yang telah dikumpulkan ataupun diolah menjadi data untuk keperluan analisis, yang diperoleh melalui media internet (website Bank Indonesia dan yahoo finance), Koran dan majalah, dan buku yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia seperti IDX Statistic serta sumber lain yang dapat mendukung penelitian ini.

##### **3.1.1 Penelitian Pustaka**

Penelitian pustaka ini dilakukan dengan mengumpulkan dan membaca dari berbagai literatur, referensi dan jurnal keuangan baik dalam bentuk buku, maupun yang ada di internet serta mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

##### **3.1.2 Penelitian Lapangan**

Penelitian lapangan dilakukan dengan mengunjungi Pusat Informasi Pasar Modal di Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian lapangan ini adalah metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan mencatat data-data yang dari bursa efek atau perusahaan sekuritas yang ada di Bandar Lampung.

### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini menganalisis tentang pengaruh tingkat suku bunga dan nilai tukar rupiah/US\$ terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang datanya di ambil dari perusahaan sekuritas yang ada di Bandar Lampung dan dari website Bank Indonesia<sup>1</sup> , yahoo finance<sup>2</sup>.

Berikut adalah data yang akan diteliti dalam penelitian ini :

#### **(LAMPIRAN 1)**

### **3.3 Identifikasi dan Pengukuran Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel yang terdiri dari :

1. Variabel Independen adalah variabel yang keadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya, variabel independen dalam penelitian ini adalah :
  - a. Tingkat Suku Bunga SBI (perbulan)
  - b. Nilai tukar rupiah/US\$ (perbulan)
2. Variabel Dependen adalah variabel yang tidak bebas dan keadaannya dipengaruhi oleh variabel independen, variabel dependen dalam penelitian ini adalah :
  - a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (perbulan)

---

<sup>1</sup> [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

<sup>2</sup> [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

### 3.4 Alat Analisis

Untuk menganalisis pengaruh perubahan variabel independen terhadap variabel dependen baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, maka digunakan regresi berganda (*Multiple Regression*). Dengan alat bantu *Statistics Package for Social Science v 16* (SPSS v 16.0) dengan model dasar sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y	=	Indeks Harga Saham Gabungan
a	=	konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub>	=	koefisien regresi dari variabel bebas
X <sub>1</sub>	=	Tingkat Suku Bunga SBI
X <sub>2</sub>	=	Nilai Tukar Rp/US\$
e	=	<i>error term</i>

#### 3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut Suliyanto (2011), untuk menentukan ketepatan model regresi perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang mendasari model regresi sebagai berikut:

##### 1. Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang terstandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov

merupakan uji normalitas menggunakan distribusi kumulatif. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika nilai Sig. > alpha.

## 2. Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Namun jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier.

## 3. Heterokedastisitas.

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Cara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis grafik. Dengan mengamati *scatterplot* di mana sumbu horizontal menggambarkan nilai *Predicted Standardized* sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai *Residual Studentized*. Jika *scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang terbentuk.

#### 4. Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan dengan uji statistic Durbin Watson (DW) untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu.

##### 3.4.2 Pengujian Hipotesis

Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari nilai Tingkat Suku Bunga SBI, Nilai Tukar RP/US\$ dan IHSG selama masa periode (1 juli 2008 – 30 juni 2010).
2. Melakukan uji regresi dengan menggunakan model regresi diatas.
3. Menguji nilai F (*F test*). Digunakan untuk menguji signifikansi model penelitian. Dalam hal ini untuk menguji pengaruh secara simultan antara variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha=5\%$ ).

Dengan bantuan software SPSS akan diperoleh  $F_{hitung}$  yang kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat keyakinan 95%. Dengan kriteria pengujian :

Nilai signifikan  $F_{hitung} > 0,05 = H_a$  ditolak

Nilai signifikan  $F_{hitung} < 0,05 = H_a$  diterima

4. Menganalisis nilai t (*t test*). Digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha= 5\%$ ).

Dengan bantuan software SPSS akan diperoleh  $t_{hitung}$  yang kemudian dibandingkan dengan  $t_{table}$  pada tingkat keyakinan 95%. Kriteria pengujian yakni :

Nilai signifikan  $t_{hitung} > 0,05 = X_t$  tidak berpengaruh terhadap Y

Nilai signifikan  $t_{hitung} < 0,05 = X_t$  berpengaruh terhadap Y

5. Melakukan uji korelasi untuk mengetahui variabel independen yang dominan mempengaruhi variabel dependen secara parsial.